

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang juga disebut dengan penelitian hukum sosiologi atau secara umum merupakan penelitian studi lapangan.⁷⁵ Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosiologi karena meneliti tentang tingkah laku maupun perkembangan masyarakat.

Penelitian hukum empiris, juga dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *empirical legal research* dan *empirische juristische recherche* dalam bahasa Jerman.⁷⁶ Penelitian hukum yang menggali dan menganalisis hukum-hukum yang ada dalam masyarakat dikenal dengan nama penelitian hukum empiris.

Penelitian hukum empiris adalah analisis hukum dari informasi tangan pertama. Penelitian yang menggunakan data primer yang telah dikumpulkan, dikumpulkan dari sumber, atau diterima dari lapangan disebut penelitian lapangan. Literatur yang dikonsultasikan untuk dasar-dasar teoretis penelitian ini meliputi buku, artikel jurnal, dan sumber perpustakaan lainnya yang berkaitan dengan inti isu yang mendasari secara konseptual.⁷⁷

⁷⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), 16.

⁷⁶ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

⁷⁷ Abdulkadir Muhamad, *Hukum dan Penulisan Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), 101.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekitar Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru karena adanya praktik jual beli bahan baku arang yang terlarang karena sebab.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Orang yang dimintai keterangan atau pendapatnya disebut subjek penelitian. Subjek yang dimaksudkan untuk dipelajari oleh peneliti disebut "subjek penelitian". Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber data yang harus diteliti untuk mengungkap realitas di lapangan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, maka apapun yang diteliti, termasuk orang atau benda mati, dianggap sebagai sasaran penelitian. Istilah objek dapat merujuk pada apa saja, termasuk kertas atau kumpulan sumber daya hukum primer, sekunder, dan tersier. Subyek penelitian berupa individu, termasuk perilaku verbal dan perilakunya (seperti yang ditunjukkan dalam wawancara) yang melanggar hukum.⁷⁸

Subjek penelitian ini adalah lima orang penjual dan dua orang pembeli pohon alaban di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru serta satu subjek tambahan yaitu kepala Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru. Adapun objek penelitian ini yaitu tinjauan fiqh muamalah tentang praktik jual beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.

⁷⁸ Soerjono Soekanto, *Beberapa Permasalahan Hukum dalam Kerangka Pembangunan di Indonesia* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1976), 40.

D. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data

- a) Identitas informan, yaitu meliputi nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat.
- b) Gambaran praktik jual beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru
- c) Faktor yang menyebabkan terjadinya jual beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru

2. Sumber data primer

- a) Sumber data yang secara langsung memasok data ke pengumpul data disebut sebagai sumber data primer.⁷⁹ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari lima penjual bahan baku arang, dua pembeli, dan satu orang tambahan yaitu Kepala Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.
- b) Sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil dari sumber yang berbeda misalnya buku, jurnal, catatan harian, dan sumber data lain yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai landasan teori untuk mengetahui bagaimana transaksi jual beli bahan arang ini.

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter.

Observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, atau tujuan penelitian.⁸⁰ Observasi dilakukan secara langsung ke tempat penelitian, yaitu salah satu lahan di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru dan PT Arumin Indonesia.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan informan.⁸¹ Demi mendapatkan informan yang sesuai dengan penelitian, maka ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu:

1. Penjual bahan baku arang selaku pelaku.
2. Pembeli bahan baku arang
3. Kepala Desa Sebuli

Metode dokumenter merupakan pelengkap metode wawancara dan melibatkan penelusuran, pemeriksaan, dan pengamatan data sekunder.⁸²

Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah praktik jual

⁸⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Alruzz Media, 2017), 165.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

⁸² Mukti Fajar & Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum, Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data ialah dengan memilih informasi yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak relevan.

Penyajian data berbentuk narasi atau kalimat. Untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh, langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan.

Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran atau penggambaran barang. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya, khususnya dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar penelitian menjadi jelas, temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang semuanya masih belum jelas.⁸³

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 95.